

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Edukasi Deteksi Dini Perkembangan Balita untuk Mencegah Keterlambatan Tumbuh Kembang**

**Indah Purnama Sari<sup>1\*</sup>, Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>2</sup>, Kasmiasi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, Universitas Awal Bros

<sup>2</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa

<sup>3</sup> Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Correspondent Author: **Indah Purnama Sari**, e-mail: [indahpsari560@gmail.com](mailto:indahpsari560@gmail.com)

#### **Abstract**

Early detection of toddler growth and development is a crucial step in identifying developmental abnormalities early so that intervention can be initiated as early as possible. However, many parents still do not understand the importance of routinely monitoring their toddler's development. This community service activity aims to improve parents' knowledge and skills in early detection of toddler development through educational activities and the distribution of brochures. Implementation methods included health education, interactive discussions, and pre- and post-activity knowledge evaluations. Results showed an increase in parents' knowledge regarding toddler growth and development and their ability to perform early detection of developmental delays. This activity is expected to prevent delays in toddler development by increasing parental involvement.

**Keywords:** *Community Service, Early Detection, Toddler Development, Health Education*

#### **Abstrak**

Deteksi dini tumbuh kembang balita merupakan upaya penting untuk mengidentifikasi secara awal adanya penyimpangan perkembangan sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin. Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya pemantauan perkembangan balita secara rutin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melakukan deteksi dini perkembangan balita melalui kegiatan edukasi dan pembagian brosur. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, serta evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai aspek tumbuh kembang balita dan kemampuan dalam melakukan deteksi dini perkembangan. Kegiatan ini diharapkan dapat mencegah keterlambatan tumbuh kembang balita melalui peningkatan peran aktif orang tua.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, Deteksi Dini, Perkembangan Balita, Edukasi Kesehatan*

### I. PENDAHULUAN

Balita merupakan kelompok usia yang berada pada masa emas (golden period) pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini, perkembangan fisik, motorik, bahasa, dan sosial emosional berlangsung sangat cepat dan menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa selanjutnya. Apabila terjadi gangguan perkembangan pada masa balita dan tidak terdeteksi sejak dini, maka dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap kemampuan anak.

Deteksi dini tumbuh kembang balita bertujuan untuk menemukan secara awal adanya penyimpangan perkembangan sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Deteksi dini dapat dilakukan melalui pemantauan rutin perkembangan balita oleh tenaga kesehatan maupun oleh orang tua di rumah. Namun, masih banyak orang tua yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memantau perkembangan anaknya. Kurangnya pemahaman orang tua tentang tahapan perkembangan balita dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengenali tanda-tanda gangguan perkembangan.

Oleh karena itu, edukasi kesehatan kepada orang tua menjadi salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan keterlambatan tumbuh kembang balita. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada edukasi deteksi dini perkembangan balita melalui penyuluhan kesehatan dan pembagian brosur sebagai media edukasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan peran aktif orang tua dalam memantau perkembangan balita.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

### 1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah orang tua yang memiliki balita di wilayah binaan pelayanan kesehatan masyarakat.

### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi permasalahan terkait pemantauan perkembangan balita
- Penyusunan materi edukasi deteksi dini perkembangan balita
- Pembuatan dan penggandaan brosur deteksi dini tumbuh kembang
- Koordinasi dengan kader dan tokoh masyarakat setempat

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- Penyuluhan kesehatan tentang konsep tumbuh kembang balita dan pentingnya deteksi dini
- Diskusi interaktif untuk menggali pemahaman dan pengalaman orang tua
- Pembagian brosur sebagai media pendukung edukasi

### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah edukasi melalui tanya jawab dan observasi pemahaman.

## III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Kegiatan

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Deteksi Dini Perkembangan Balita**

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Baik	7 (23,3%)	22 (73,3%)
2	Cukup	10 (33,4%)	7 (23,4%)
3	Kurang	13 (43,3%)	1 (3,3%)
	<b>Total</b>	<b>30 (100%)</b>	<b>30 (100%)</b>

**Tabel 2. Pemahaman Orang Tua terhadap Aspek Perkembangan Balita**

No	Aspek Perkembangan	Memahami Sebelum	Memahami Sesudah
		(%)	(%)
1	Motorik kasar	46,7	90,0
2	Motorik halus	40,0	86,7
3	Bahasa	43,3	83,3
4	Sosial emosional	36,7	80,0

**Tabel 3. Kemampuan Orang Tua dalam Melakukan Deteksi Dini Perkembangan**

No	Kategori Kemampuan	Sebelum (n, %)	Sesudah (n, %)
1	Mampu	9 (30,0%)	24 (80,0%)
2	Belum mampu	21 (70,0%)	6 (20,0%)
<b>Total</b>		<b>30 (100%)</b>	<b>30 (100%)</b>

### B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai deteksi dini perkembangan balita setelah dilakukan edukasi. Peningkatan ini terlihat pada pergeseran kategori pengetahuan dari “kurang” menjadi “baik” sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Secara teori, pengetahuan merupakan faktor predisposisi utama yang memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan, termasuk perilaku pemantauan tumbuh kembang anak.

Peningkatan pemahaman orang tua terhadap aspek perkembangan balita pada Tabel 2 menunjukkan bahwa edukasi mampu memperluas wawasan orang tua mengenai tahapan perkembangan motorik, bahasa, dan sosial emosional. Menurut teori perkembangan anak, setiap aspek perkembangan saling berkaitan dan harus dipantau secara menyeluruh untuk memastikan tumbuh kembang optimal.

Kemampuan orang tua dalam melakukan deteksi dini perkembangan balita juga mengalami peningkatan signifikan, sebagaimana terlihat pada Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai media brosur membantu orang tua memahami cara sederhana memantau perkembangan anak di rumah. Media cetak

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

seperti brosur berfungsi sebagai penguat pesan kesehatan yang dapat dibaca ulang sehingga meningkatkan retensi informasi.

Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih terdapat sebagian kecil orang tua yang belum sepenuhnya mampu melakukan deteksi dini perkembangan balita. Faktor kebiasaan, tingkat pendidikan, dan keterbatasan waktu dapat memengaruhi hal tersebut. Oleh karena itu, edukasi berkelanjutan dan pendampingan oleh tenaga kesehatan serta kader sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung teori promosi kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua melalui edukasi merupakan strategi efektif dalam mencegah keterlambatan tumbuh kembang balita.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi deteksi dini perkembangan balita berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak. Edukasi yang didukung media brosur efektif sebagai strategi pencegahan keterlambatan tumbuh kembang balita.

##### B. Saran

1. Orang tua diharapkan secara rutin memantau perkembangan balita sesuai tahapan usia.
2. Tenaga kesehatan perlu melakukan edukasi deteksi dini perkembangan secara berkelanjutan.
3. Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan pendampingan jangka panjang dan cakupan sasaran yang lebih luas.
- 4.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Depkes Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Depkes RI.
3. Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2018). *Health Promotion Planning*. New York: McGraw-Hill.

4. Hidayat, A. A. A. (2017). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Hilal, A., Pannyiwi, R., Nurhaedah, N., Veradilla, V., Arnianti, A., & Badaruddin, B. (2025). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada SD Negeri Kota Makassar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 299–307. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i2.579>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kasmianti, K., Yarnita, Y., Nursiah, A., Ernandini, E., (2025). Peran Bidan Dalam Memberdayakan Nenek Sebagai Caregiver Cucu Melalui Edukasi Gizi Dan Kesehatan Anak. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 123–133. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.881>
9. Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2018). *Fundamentals of Nursing*. Boston: Pearson.
10. Machfoedz, I., & Suryani, E. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
11. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
12. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
14. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
15. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier.
16. Rezqiqah, A. R., Saputra, M. K. F., Djunaedi, D., Ambarwati, E. R., Ansar, A., Noor, M. A., Dunggio, A. R. S., (2024). Pendampingan dan Pelatihan Simulasi Bantuan Hidup Dasar di SMK Kesehatan TRIS'S Maros. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 495–504. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.425>

17. Riyanto, A. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
18. Soetjningsih. (2018). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
19. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
20. Sulaeman, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
21. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
22. World Health Organization. (2019). *Early Childhood Development*. Geneva: WHO